

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional, serta menggunakan pendekatan cross-sectional untuk mempelajari hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner dan observasi dalam waktu yang sama dan tertentu.

#### **4.2 Populasi, Teknik sampling dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang yang menjadi objek dalam suatu penelitian, atau orang-orang yang memiliki ciri-ciri tertentu yang ingin dipelajari (Roflin & Liberty, 2021). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perawat pelaksana yang bertugas di rumah sakit di wilayah Kabupaten Malang, dengan total sebanyak 303 perawat..

##### **4.2.2 Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah metode untuk mengambil sebagian dari populasi agar sampel yang diperoleh dapat mewakili atau mencerminkan keseluruhan populasi, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan (Sumargo, 2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berupa purposive sampling. Purposive sampling itu sendiri yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dengan kata lain pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan atau standar tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (Lenaini, 2021)

### 4.2.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian kecil dari keseluruhan populasi yang digunakan untuk merepresentasikan karakteristik populasi secara umum. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di ruang rawat inap rumah sakit yang berada di Kabupaten Malang.

Berikut kriteria inklusi dan eksklusi serta jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu:

Kriteria Inklusi:

1. Perawat yang berkerja di rumah sakit Kabupaten Malang
2. Perawat yang berusia diatas 21 tahun
3. Perawat dengan masa kerja <1 Tahaun

Kriteria Eksklusi:

1. Perawat yang masih massa Orientasi
2. Perawat dengan masa kerja >1 Tahun

Maka dari hasil akhir didapatkan jumlah sampel sebanyak 294 Perawat

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan. Sampel berfungsi sebagai perkiraan terhadap populasi atau dapat disebut juga sebagai versi kecil dari populasi. (Roflin & Liberty, 2021).

### 4.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dapat berubah-ubah nilainya tergantung pada objek atau subjek yang diteliti (Nursalam, 2018).

1. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau memegang pengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah beban kerja perawat di rumah sakit swasta di Kabupaten Malang.

2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, artinya nilainya tergantung pada variabel yang lain. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah tingkat kepuasan kerja perawat di rumah sakit swasta di Kabupaten Malang.

#### 4.4 Definisi Oprasional

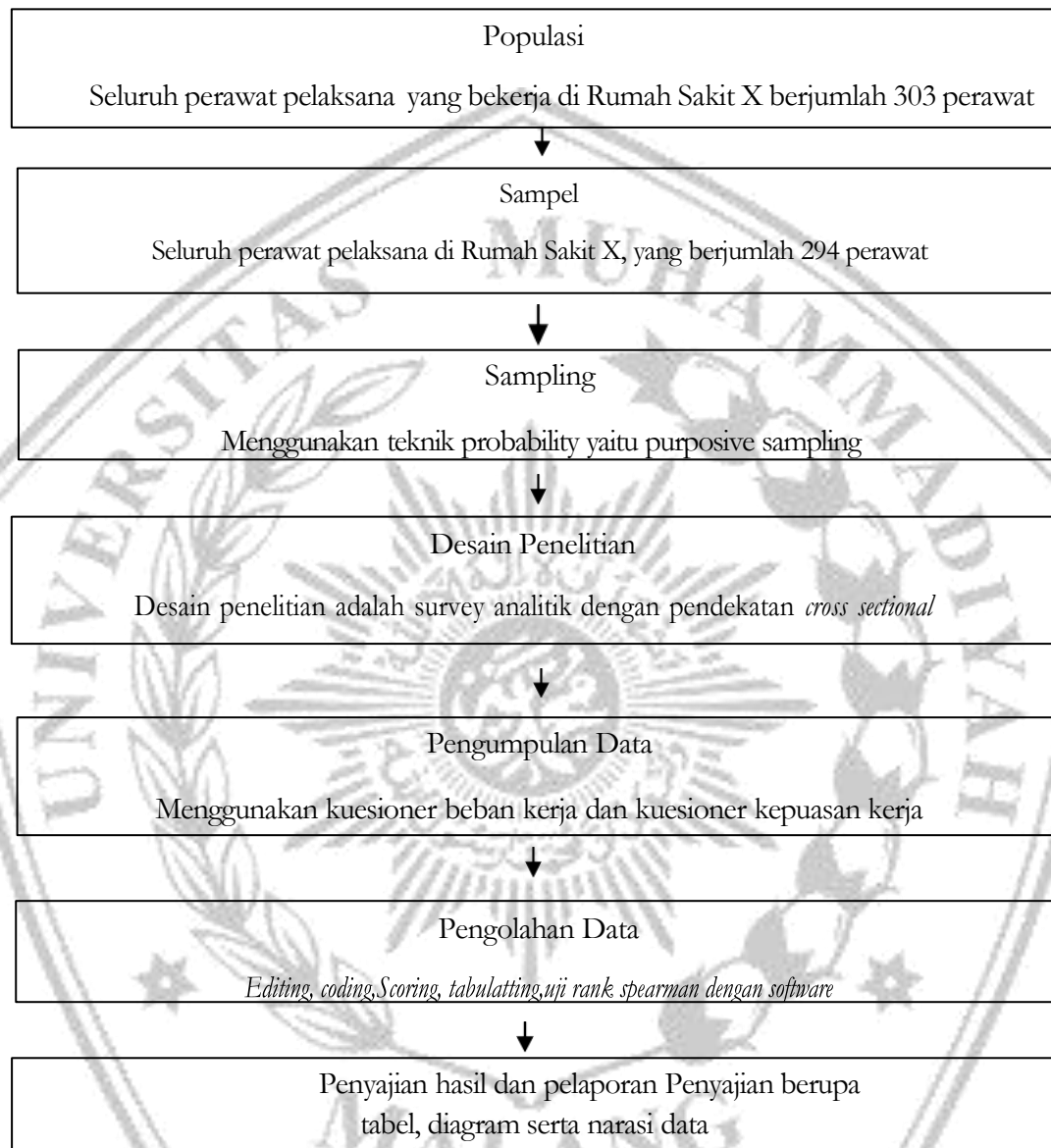
Definisi operasional adalah penjelasan tentang sifat atau karakteristik dari sesuatu yang dapat dilihat, diukur, atau diamati secara langsung (Sholihah, 2020).

Tabel 4.1 Definisi Oprasional

| Variabel                                      | Definisi Operasional   | Parameter  | Alat Ukur   | Skala           | Kategori   |
|---|--|--|---|-----------------|--|
| Variabel independent :<br>Beban kerja perawat | Beban kerja perawat yaitu suatu tugas atau pekerjaan yang harus di selesaikan perawat dalam waktu yang sudah di tentukan   | Indikator beban kerja :<br>1. Target yang harus dicapai<br>2. Kondisi pekerjaan<br>3. Penggunaan waktu kerja<br>4. Standar pekerjaan | Kuesioner terdiri dari 13 pertanyaan dari (Nursalam, 2017) menggunakan Skala Likert | Ordinal         | Beban kerja :<br>1. : Berat<br>2. : Sedang<br>3. : Ringan<br>4. : Tidak menjadi beban(Melakukan & Tindakan, 2017)<br>Skor akhir :<br>13-52<br><br>Berat = $x < 26$<br>Sedang = $26 \leq x < 39$<br>Ringan = $x > 39$<br>(Nursalam, 2017) |
| Variabel dependent:<br>Kepuasan kerja perawat | Kepuasan kerja perawat yaitu kemampuan seseorang dalam menjalankan tugasnya dengan cara dan langkah tertentu sesuai tanggung jawab yang diberikan dan kepuasan kerja itu juga ketika seseorang merasakan kebahagiaan terhadap tugas atau pekerjaannya. | 1. Gaji<br>2. Lingkungan kerja<br>3. Komunikasi<br>4. Hubungan interpersonal   | Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan dari (Nursalam,, 2017)menggunakan Skala Likert | Ordinal<br>Puas | 1: Sangat Tidak<br>2: Tidak Puas<br>3: Cukup Puas<br>4: Puas<br>5:Sangat Puas<br><br>Dengan kriteria :<br>Sangat Puas = $x \geq 50$<br>Puas = $30 \leq x < 50$ Tidak<br>Puas = $x < 30$  |

#### 4.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja aktivitas penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan penelitian disebut sebagai kerangka kegiatan penelitian:



Gambar 4.1 Kerangka Kerja

#### 4.6 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit swasta di Kabupaten Malang , yang merupakan rumah sakit rujukan tingkat daerah dan telah memperoleh akreditasi tingkat B.

#### 4.7 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan November 2024.

#### 4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar memperoleh informasi yang tepat, baik berupa data angka maupun data yang bersifat deskriptif. Salah satu alat yang sering dipakai adalah kuesioner, yaitu daftar pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya. Dalam penelitian ini, kuesioner tersebut bertujuan untuk mengukur beban kerja dan tingkat kepuasan kerja dari para perawat (Nursalam, 2017).

#### 4.9 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengurus surat izin penelitian ke Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Sebelum mengumpulkan data, peneliti juga harus mengajukan permohonan uji etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) di UMM
3. Kemudian meminta izin kepada Direktur, Kepala Ruang Rawat Inap.
4. Sesudah itu menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
5. Setelah itu responden mengisi semua daftar pertanyaan dalam kuesioner yang telah diberikan, dan jika telah selesai kuesioner diserahkan pada peneliti.

6. Setelah kuesioner terkumpul semuanya, peneliti melakukan tabulasi dan analisa data.
7. Kemudian peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

#### **4.10 Analisa Data**

Analisis data merupakan langkah untuk mengumpulkan dan mengorganisasi data secara sistematis dari berbagai sumber seperti kuisisioner, wawancara, catatan lapangan, maupun dokumen. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori tertentu, membaginya menjadi bagian-bagian kecil, menyusunnya mengikuti pola tertentu, serta menyimpulkan agar hasilnya lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain (Nursalam, 2016).

##### **4.10.1 Pengolaan Data**

Setelah semua data dari responden terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

1. *Editing*

*Editing* adalah proses untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Proses ini bisa dilakukan saat sedang mengumpulkan data atau setelah semua data terkumpul..

2. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan memberi kode berupa angka pada data yang terdiri dari berbagai kategori. Memberikan kode ini sangat penting agar data bisa diproses dan dianalisis dengan lebih mudah.

- a. Kode Responden

Responden 1 =R1

Responden 2 =R2

Responden 3 =R3

b. Jenis Kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan=2

c. Kode Usia

21-30 tahun = 1

31-40 tahun = 2

41-50 tahun = 3

d. Pendidikan Terahir

D3 Perawat = 1 S1

Ners = 2

D3 Kebidanan = 3

S1 Kebidanan = 4

e. Kode Masa Kerja

1-5 Tahun= 1

6-10 Tahun= 2

>10 Tahun = 3

f. Kode Ruangan

3. *Scoring*

*Scoring* merupakan cara untuk mengambil data dengan memberikan nilai

berupa angka pada jawaban pertanyaan. Pemberian skor sebagai berikut:

a. Variabel Beban Kerja

1 = Beban Kerja Berat

2 = Beban Kerja Sedang

3 = Beban Kerja Ringan

4 = Tidak Menjadi Beban Kerja

$$X \max = 4$$

$$X \min = 1$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} (X \max + X \min) \times \text{total item pertanyaan}$$

$$= \frac{1}{2} (4 + 1) \times 13$$

$$= \frac{1}{2} \times 5 \times 13 = 32,5$$

$$L \max = 13 \times 4 = 52 \quad L \min = 13 \times 1 = 13$$

$$\text{Standart Deviasi} = \frac{1}{6} (L \max - L \min)$$

$$= \frac{1}{6} (52 - 13)$$

$$= \frac{1}{6} \times 39 = 6,5$$

$$\text{Berat} = x < (M - 1 \cdot SD)$$

$$= x < (32,5 - 1 \cdot 6,5)$$

$$= x < 26$$

$$\text{Sedang} = (M - 1 \cdot SD) \leq x < (M + 1 \cdot SD)$$

$$= (32,5 - 1 \cdot 6,5) \leq x < (32,5 + 1 \cdot 6,5)$$

$$= 26 \leq x < 39$$

$$\text{Ringan} = x > (M + 1 \cdot SD)$$

$$= x > (32,5 + 1 \cdot 6,5)$$

$$= x > 39$$

Jadi, kesimpulannya mengenai kategori beban kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Berat} = x < 26 \quad \text{Sedang} = 26 \leq x < 39 \quad \text{Ringan} = x > 39$$

b. Variabel Kepuasan Kerja

STP : Sangat Tidak Puas

TP : Tidak Puas

CP : Cukup Puas

P : Puas

SP : Sangat Puas

Untuk menentukan kategori kepuasan kerja menggunakan rumus

Azwar (2011) yaitu :

$$X_{\max} = 3 \quad X_{\min} = 1$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \times \text{total item pertanyaan}$$

$$= \frac{1}{2} (3 + 1) \times 20$$

$$= \frac{1}{2} \times 4 \times 20 = 40$$

$$L_{\max} = 20 \times 4 = 80$$

$$L_{\min} = 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Standart Deviasi} = \frac{1}{6} (L_{\max} - L_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (80 - 20)$$

$$= \frac{1}{6} \times 60 = 10$$

$$\text{Sangat puas} = x \geq (M + 1 \cdot SD)$$

$$= x \geq (40 + 1 \cdot 10)$$

$$= x \geq 50$$

$$\text{Puas} = (M - 1 \cdot SD) \leq x < (M + 1 \cdot SD)$$

$$= (40 - 1 \cdot 10) \leq x < (40 + 1 \cdot 10)$$

$$= 30 \leq x < 50$$

$$\text{Tidak Puas} = x < (M - 1 \cdot SD)$$

$$= x < (40 - 1 \cdot 10)$$

$$= x < 30$$

Jadi, kesimpulannya mengenai kategori kuesioner kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

Sangat Puas =  $x \geq 50$

Puas =  $30 \leq x < 50$

Tidak Puas =  $x < 30$

#### 4. *Entry Data*

Data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan kedalam komputer. Data yang dimasukan ke komputer berupa kode dapat berupa huruf maupun angka. Program yang digunakan dalam pengolahan data menggunakan jenis SPSS 26.0

#### 5. *Tabulating*

*Tabulating* adalah mengelompokan data ke dalam satu tabel

100 % = Seluruhnya

76 % - 99 % = Hampir seluruhnya

51 % - 75 % = Sebagian besar dari responden

50 % = Setengah responden

26 % - 49 % = Hampir dari setengahnya

1 % - 25 % = Sebagian kecil dari responden 0

% = Tidak ada satupun dari responden

#### 4.10.2 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel (Triwijayanti & Rahmania, 2022). yaitu variabel beban kerja dan kepuasan kerja.

Pengukuran beban kerja menggunakan kuesioner sejumlah 13 pernyataan.

Kategori beban kerja

Berat =  $x < 26$

Sedang =  $26 \leq x < 39$

Ringan =  $x > 39$

Kepuasan kerja perawat

Dengan kriteria :

Sangat Puas =  $x \geq 50$

Puas =  $30 \leq x < 50$

Tidak Puas =  $x < 30$

#### 4.10.3 Analisis bivariante

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Triwijayanti & Rahmania, 2022), yaitu kriteria beban kerja dan kepuasan kerja.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel, digunakan uji Spearman dengan bantuan software SPSS 25, dengan batas kepercayaan 0,05. Jika hasil uji menunjukkan angka kurang dari 0,05, berarti ada hubungan antara beban kerja dan kepuasan kerja perawat di rumah sakit Kabupaten Malang. Sebaliknya, jika hasilnya lebih dari 0,05, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Ada beberapa hal yang dibaca dalam uji korelasi spearman, yaitu:

1. Apa ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen (signifikansi  $< 0,05$ )
2. Kekuatan hubungan dengan melihat nilai r, dengan rentang sebagai berikut:

0,00-0,199 : sangat lemah 0,20-0,399 : lemah

0,40-0,599 : sedang

0,60-0,799 : kuat

0,80-1,00 :sangat kuat

3. Arah hubungan dengan melihat tanda “+” dan “-” pada nilai r.

Arah hubungan positif : terdapat hubungan yang searah antara variabel X dan variabel Y (semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi pula variabel Y). Arah hubungan negatif : terdapat hubungan yang berbalik arah antara variabel X dengan variabel Y (semakin rendah variabel X maka semakin tinggi variabel Y).

#### 4.11 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah aturan dan prinsip-prinsip yang disepakati bersama untuk menjaga hubungan yang baik antara peneliti dan semua orang yang terlibat dalam penelitian atau yang menjadi peserta penelitian.

1. Informed Consent

Informed consent adalah kesepakatan atau persetujuan yang dibuat secara sadar dan jelas antara peneliti dan peserta penelitian, yang dibuktikan dengan tanda tangan atau surat persetujuan dari peserta.

2. Anonimity

Anonimity atau tanpa menyebutkan nama digunakan agar identitas peserta tetap rahasia, dimana data dan hasil penelitian hanya ditampilkan menggunakan kode atau hasil pengumpulan data tanpa mencantumkan nama peserta pada lembar pertanyaan.

3. Confidentially

Confidentially berarti menjaga rahasia hasil penelitian, termasuk informasi dan data lainnya. Semua data dikumpulkan dan dikelola dengan aman oleh peneliti, dan hanya data tertentu yang akan disampaikan dalam laporan hasil penelitian.